

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah karyawan bagian F&B Produk Garden Permata Hotel sebanyak 19 orang yang terletak di Leumahneundeut No. 7 Sarijadi Bandung 40164, Telephone (022) 2015730 – 2015731 Fax (022) 2015667. Adapun yang menjadi variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Kompensasi dan Motivasi dan Variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan.

3.2 Metoda penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Analitik, dimana penulis menjabarkan data-data yang ada sekaligus juga mengamati secara langsung obyek penelitian dalam upaya mengungkapkan masalah yang sedang terjadi kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan atas rekomendasi dari permasalahan tersebut.

Untuk melaksanakan suatu penelitian deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi untuk diteliti dan olah dijadikan sumber data supaya bisa diketahui dan diharapkan dapat menyimpulkan dari hasil data tersebut untuk dapat memecahkan masalah

3.3 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun serta di sebarakan untuk mendapatkan keterangan dari sumber data.

2. Study Literatur

Yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai literature yang ada kaitannya dengan masalah peneliti.

3. Wawancara

Yaitu wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan menegatahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data.

4. Observasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai gejala-gejala yang tampak pada obkek penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindarkan kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variable yang akan diukur, sehingga variable-variabel yang akan diteliti diberi batsan-batasan secara operasioanl sebagai berikut:

Tabel 1.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kompensasi (Variabel X1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Malayu S. P. Hasibuan, 2002:118)	1. Gaji	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian gaji sesuai dengan jabatan • Pemberian gaji sesuai dengan tugas dan tanggung jawab • Ketepatan waktu • Cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari • Pemberian kompensasi sesuai dengan peraturan yang berlaku • Pemberian secara adil dan merata 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
		2. Insentif	<ul style="list-style-type: none"> • Bonus • Pemberian insentif yang lebih tinggi • Tunjangan istri/suami dan anak 	Ordinal Ordinal Ordinal
		3. Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan hari raya • Asuransi • Pemberian dana pensiun • Tunjangan pendidikan • Tunjangan cuti tahunan • Tunjangan jabatan, prestasi, kinerja • Tunjangan 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

		4. Fasilitas	<p>perumahan, transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas yang memadai • Menunjang pelaksanaan kerja • Keluasan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada • Kenyamanan 	Ordinal
				Ordinal
				Ordinal
				Ordinal
Motivasi Kerja (Variabel X2)	Motivasi adalah peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan. (Herzberg's 1950)	1. Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya untuk tetap berprestasi untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi 	Ordinal
		2. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dalam mengerjakan pekerjaan 	Ordinal
		3. Perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebanggaan terhadap hasil yang dicapai 	Ordinal
		4. Upah/gaji	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat upah/gaji yang diberikan 	Ordinal
		5. Kondisi lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penerimaan keberadaannya dalam lingkungan kerja 	Ordinal
		6. Hubungan antar individu	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya hubungan antar teman sekerja 	Ordinal
		7. Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan atas pekerjaan 	Ordinal

		8. Pengembangan potensi individu	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang kerjanya	Ordinal
--	--	----------------------------------	--	---------



Kinerja Karyawan (Variabel Y)	Kinerja adalah Hasil kerja secara Kualitas dan Kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar P. Mangkunegara, 2001:67)	1. Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan bekerja • Tingkat ketelitian bekerja • Tingkat evaluasi hasil kerja • Tingkat kecepatan kerja 	Ordinal
		2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian kerja dengan standar kerja 	Ordinal
		3. Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu datang dan pulang bekerja • Tingkat kehadiran untuk kerja 	Ordinal
		4. Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat hubungan dengan atasan • Sikap terhadap pekerjaan 	Ordinal
		5. Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan • Tingkat kerja sama antar karyawan • Tingkat pemahaman bidang kerja 	Ordinal
		6. Potensi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang kerjanya • Memiliki emosional kerja yang baik • Tingkat kemampuan bersosialisasi 	Ordinal

3.5 Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa, “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut Sudjana (2000:19), “ Populasi adalah tatalintas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.” Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian departemen F&B produk pada Garden Permata Hotel, yaitu sebanyak 19 orang Karyawan.

3.6 Rancangan Analisis data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang digunakan oleh Pearson sebagai berikut:



$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas item instrument, adalah sebagai berikut:

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrument tersebut dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *split half* dari Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Penelitian dengan menggunakan pengujian Spearman Brown, mengharuskan butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu instrument ganjil dan instrument genap. Kemudian skor data tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya (Suharsimi Arikunto, 2002:156).

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

2.6.2 Uji Hipotesis

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui hubungan antara Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dilakukan dengan bantuan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik *non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang menggunakan teknik uji korelasi Rank Spearman.

Untuk mencari hubungan fungsional dari variabel diperlukan formula rank Spearman (r_s). Jika jumlah ranking berangka kembar cukup banyak, maka rumus yang digunakan adalah:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:256)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi rank Spearman

$\sum X^2$ = Jumlah faktor korelasi variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah faktor korelasi variabel Y

$\sum d_i^2$ = Jumlah kuadrat beda antar rank

Dengan ketentuan sebaga berikut

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} T_x$$

(Sidney Siegel, 1997:257)

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} T_y$$

T merupakan factor korelasi untuk variabel X dan Y yang memiliki rangking yang berangka sama. Rumus untuk T adalah:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997: 257)

Keterangan:

T = Faktor korelasi

t = Jumlah ranking kembar

12 = Konstanta

Jika tidak terdapat rank kembar atau jumlah rank kembar relative kecil, maka dapat menggunakan rumus:



$$r = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

(Sidney Siegel, 1997:253)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi rank Spearman

n = Jumlah responden

d_i^2 = Beda rank

n^3 = Konstanta

Langkah-langkah pengujian korelasi *rank Spearman* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rangking pada variabel X dan Y, dimulai dari 1 hingga N
2. Menentukan harga d_i setiap subjek dengan mengurangkan rangking X terhadap Y. Selanjutnya mengkuadratkan harga pada masing-masing subjek untuk mendapatkan nilai d_i^2 .
3. Menjumlahkan harga. Harga d_i^2 untuk mendapatkan harga $\sum d_i^2$.
4. Mensubtitusikan harga-harga yang telah diperoleh kea rah rumus *rank Spearman*.
5. Karena subjek merupakan sample besar dimana N lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikasinya dilakukan dengan rumus *Student t*, dengan rumus sebagai berikut:

(Sidney Siegel, 1997:263)

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat nilai persentil untuk distribusi t (Sidney Siegel, 1997:300).

6. Kriteria pengujiannya dapat menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika taraf signifikansi 5% harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis kerja diterima.

Tabel 1.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2002:183)

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji student) yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi rank Spearman

t = distribusi student dengan derajat kebebasan $dk=n-2$

n = Banyaknya sample

Hipotesis ditolak jika t_{hitung} berdasarkan signifikan = 0,95 dan derajat berdasarkan $(dk)= n-2$, dalam hal lainnya hipotesis diterima.

